

## Increasing Community Income Through Fortified Rice Milk Product Innovation

Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Susu Beras Fortifikasi



**Elisabeth Nainggolan\*, Desma Erica Maryati Manik, Safii Siregar**

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya; Medan; Indonesia;*

\*Koresponden: [elisabeth.golan@gmail.com](mailto:elisabeth.golan@gmail.com)

<https://journal.aira.or.id/J-IbM> | <https://doi.org/10.55537/jibm.v2i1.206>

Naskah masuk: 29-07-2022; diterima untuk diterbitkan: 22-08-2022

**Abstract:** Groats are one of the problems faced by farmers in Pematang Johar village where in every milling of dried grain, groats will usually be produced. The people of Pematang Johar Village use groats only as animal feed or even throw them away. Groats have the same nutritional content as whole rice but the economic value is quite low. The innovation of making fortified rice milk is an alternative in increasing the economic value of groats. The purpose of this socialization is to increase the knowledge of housewives in utilizing groats which are later expected to be adopted into Micro, Small and Medium Enterprises so that they can increase people's income.

**Keywords:** Rice Milk Fortification, Groats, Innovation

**Abstrak:** Menir merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh petani masyarakat desa Pematang Johar dimana dalam setiap penggilingan gabah yang telah dikeringkan biasanya akan dihasilkan menir. Masyarakat Desa Pematang Johar memanfaatkan menir hanya sebagai pakan ternak atau bahkan dibuang. Menir memiliki kandungan gizi yang sama dengan beras utuh namun nilai ekonomisnya cukup rendah. Inovasi pembuatan susu beras fortifikasi merupakan alternatif dalam meningkatkan nilai ekonomis menir. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan menir yang nantinya diharapkan akan diadopsi menjadi UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Kata Kunci :** Susu Beras Fortifikasi, Menir, Inovasi

### Pendahuluan

Desa Pematang Johar merupakan salah satu dari lima desa yang ada di kawasan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Nama Pematang Johar berasal dari cerita masyarakat sebelumnya bahwa desa atau kawasan desa ini memiliki banyak tanggul yang digunakan sebagai sawah oleh penduduk setempat pada waktu itu, dan banyak terdapat pohon-pohon besar yang disebut pohon Johar. Keadaan desa secara umum. Maka kawasan desa ini disebut Desa Pematang Johar. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Pematang Johar sangat bervariasi, dengan yang terbesar adalah bercocok tanam padi di dataran rendah. Potensi budidaya padi di desa Pematang Johar sangat besar, dengan luas lahan sawah 1.750 ha, yang dapat menghasilkan rata-rata 7 ton/ha per musim panen.

Beras, beras hitam dan beras merah adalah produk unggulan Desa Pumatang Johar. Saat nasi diolah menjadi nasi, ada nasi pecah dan ampas. Menir merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh petani di Desa Pematang Johar. Di sana, semua penggilingan biji-bijian kering biasanya menghasilkan menir. Pengamatan sebelum



penyerahan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pumatang Johar belum memanfaatkan secara optimal 4.444 butir gabah, baik hanya digunakan sebagai pakan ayam maupun membuangnya. Keterbatasan sumber daya manusia, terutama kemampuan ibu-ibu rumah tangga di Desa Pematang Johar untuk menguasai atau memproduksi produk berbasis gabah turut berkontribusi terhadap hal tersebut. Ini meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan, terutama bagi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Alternatif untuk mengolah menir adalah susu beras yang difortifikasi (diperkaya). Susu beras yang diperkaya adalah susu yang terbuat dari beras pecah (sebaiknya beras berwarna) yang diresapi dengan protein nabati dan ekstrak tumbuhan, membuat susu beras sangat bergizi. Penelitian susu beras pernah dilakukan salah satunya beras merah yang dapat diolah menjadi yoghurt (Hasanah et al., 2021), beras juga diteliti salah satunya adalah beras organik dalam mengidentifikasi karakteristik konsumen beras organik (Yulia Sari et al., 2020). Selain itu ekstrak beras hitam pernah diteliti sebagai sumber oktiosidan dengan ditambahkan kepada yughurt susu kambing (Evadewi & Sukmaningsih, 2020).

## Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 berlokasi di Kantor Kepala Desa Pematang Johar pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen prodi Manajemen STIE Eka Prasetya beserta mahasiswa dan ibu-ibu rumah tangga di Desa Pematang Johar. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat berdasarkan tabel berikut

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Program PKM

Tahap Persiapan	
Pra – survei	Identifikasi permasalahan & kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra)
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan mitra
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan & penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordiasi Tim & Mitra	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan <i>job description</i> dari Tim & Mitra
Persiapan Bahan Sosialisasi	Penyediaan alat presentasi serta pembuatan materi sosialisasi
Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra tepatnya di kantor Kepala Desa Pematang Johar)	
Sosialisasi pengenalan inovasi susu beras fortifikasi	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30 menit)
Sosialisasi cara pembuatan susu beras fortifikasi	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30 menit)
Sosialisasi cara pengemasan susu beras fortifikasi	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30 menit)
Pelaporan	
Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program untuk kemudian dilakukan publikasi	

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra yang terdiri dari Ibu-Ibu rumah tangga di Desa Pematang Johar. Sosialisasi dilakukan dengan memaparkan materi inovasi produk susu beras fortifikasi. Tujuan pengabdian ini adalah mensosialisasikan serta memberikan informasi sebagai sarana meningkatkan pengetahuan masyarakat dimana pengetahuan nantinya dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat tempat pengabdian berlangsung. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi. Diskusi dilakukan berupa Tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan bertujuan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer ilmu saja melainkan dapat berbagi pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

## Hasil

Kegiatan sosialisasi inovasi produk susu beras fortifikasi di Desa Pematang Johar berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Pelaksanaan serta seluruh agenda kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Kegiatan pengabdian ini diharapkan menambahnya wawasan pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dalam meningkatkan nilai ekonomis beras patah atau menir melalui pembuatan susu beras fortifikasi. Peningkatan nilai ekonomis menir menjadi susu beras fortifikasi menjadi solusi untuk peningkatan pendapatan masyarakat Desa Pematang Johar. Pengetahuan akan pembuatan susu beras fortifikasi ini juga diharapkan sebagai dasar untuk mengembangkan UKM dengan modal relatif kecil dan padat karya. Adapun rincian kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pukul	Materi
08.30 – 09.00	Persiapan
09.00 – 09.05	Kata sambutan pembukaan pelaksanaan kegiatan
09.15 – 09.20	Penandatanganan MOU
09.20 – 09.35	1. Foto bersama keseluruhan dengan perangkat desa dan masyarakat 2. Foto per tim kegiatan dengan masyarakat sasaran
09.35 – 09.40	Perkenalan STIE Eka Prasetya
09.40 – 10.40	Pelatihan oleh tim dosen
10.40 – 10.55	Coffee break
10.55 – 11.55	Pelatihan oleh tim dosen
11.55 – 12.30	Pembagian souvenir dan penutup

Kegiatan sosialisasi dilakukan setelah kegiatan penandatanganan MOU antara Desa Pematang Johar sebagai desa binaan dengan STIE Eka Prasetya. Pemateri menyampaikan materi memperkenalkan konsep inovasi produk susu beras, peluang usaha produk susu beras fortifikasi di Indonesia, menampilkan video pembuatan susu beras fortifikasi dan melakukan diskusi dengan peserta sosialisasi. Selama forum diskusi ibu-ibu rumah tangga banyak memberikan tanggapan dan pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh tim dosen, sehingga suasana diskusi berlangsung dengan sangat menarik karena mendapat respon yang positif dari peserta sosialisasi.



Gambar 1. Sosialisasi Peningkatan Pendapatan Melalui Inovasi Produk Susu Beras Fortifikasi



Gambar 2. Peserta Kegiatan Sosialisasi





Gambar 3. Diskusi Peserta Dengan Tim Dosen

## Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian produk susu beras yang diperkaya kepada ibu rumah tangga di Desa Pematang Johar akan dimanfaatkan dengan memanfaatkan bubur jagung, hasil sampingan dari beras yang dihasilkan di daerah tersebut. Berdasarkan diskusi dengan peserta saat sosialisasi dan data yang diperoleh dari website Pemerintah Desa Pumatam Johar tentang Kemungkinan Desa (Deli Serdang, 2021) produk unggulan di desa ini belum ada yang berbahan baku dari menir, karena itu produk susu beras fortifikasi diharapkan menjadi alternatif yang bisa dijadikan sebagai produk UKM dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Pematang Johar.

Susu beras yang difortifikasi sebagai produk alternatif untuk meningkatkan nilai ekonomi biji-bijian merupakan minuman kesehatan yang diteliti oleh para peneliti di Puslitbang Padi Balitvantan. Pada awal 2018, para peneliti mulai bereksperimen dengan formula susu beras yang difortifikasi, yang dipatenkan pada 2019 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Teknologi pengolahan susu beras siap diadopsi oleh UKM dengan modal usaha yang relatif kecil dan hemat energy padat karya (Balitbangtan, 2020).

## Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu rumah tangga di Desa Pematang Johar memiliki penambahan pengetahuan dalam pemanfaatan menir menjadi produk susu beras fortifikasi yang memiliki banyak manfaat kesehatan serta meningkatkan nilai ekonomis dari menir.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Terima Kasih kepada Bapak Sudarman, S.Pd selaku Kepala Desa serta perangkat desa Pematang Johar yang telah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian.

### **Daftar Referensi**

- Balitbangtan, B. (2020, July 4). *Balitbangtan Kenalkan Susu Beras Fortifikasi Kaya Nutrisi*. <http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi%20pertanian/balitbangtan-kenalkan-susu-beras-fortifikasi-kaya-nutrisi/>
- Deli Serdang, K. (2021). *Produk Ungulan Desa Pematang Johar*. <https://desapematangjohar.deliserdangkab.go.id/Blog/halaman/produk-ungulan>
- Evadewi, F. D., & Sukmaningsih, T. (2020). PENINGKATAN FUNGSIONAL YOGHURT SUSU KAMBING DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK BERAS HITAM. *Media Peternakan*, 5.
- Hasanah, N. W., Kiranawati, T. M., & Wibowotomo, B. (2021). ANALISIS MUTU YOGHURT SUBSTITUSI SUSU SAPI DAN SUSU BERAS MERAH (*Oryza nivara*). *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY*, 16, 7.
- Yulia Sari, Elly Rasmikayati, Bobby Rachmat Saefudin, Tuti Karyani, & Sulistyodewi Nur Wiyono. (2020). WILLINGNESS TO PAY KONSUMEN BERAS ORGANIK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN KESEDIAAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR LEBIH. *Forum Agribisnis*, 10(1), 46–57. <https://doi.org/10.29244/fagb.10.1.46-57>